

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan butir-butir rumusan masalah, selanjutnya peneliti berencana mendesain dan mengembangkan produk berupa multimedia Infografis Interaktif yang berisi materi IPS di kelas V sekolah dasar mengenai ragam Kenampakan Alam khususnya di Wilayah Kabupaten Bandung. Metode di dalam penelitian ini menggunakan *Design and Development (D&D)* atau disebut juga dengan desain dan pengembangan. Metode tersebut diartikan sebagai sebuah studi berurutan mengenai proses dalam desain, pengembangan, juga evaluasi yang ditujukan membangun fondasi empiris dalam upaya menciptakan produk, alat instruksional atau non-instruksional dan model baru atau model yang disempurnakan (Richey & Klein, 2007, hlm. 1).

Richey & Klein (dalam Spector, Merrill, Elen, & Bishop, 2014, hlm. 147) membagi dua kategori yang dapat dipilih di antaranya *Product and Tool Research* dan *Model Research*. Dalam mengembangkan produk Infografis Interaktif, peneliti memilih kategori pertama yakni *Product and Tool Research* yang berfokus dengan perancangan dan pengembangan produk, kemudian dilakukan analisis dan evaluasi berdasarkan desain dan pengembangan. Panduan pengembangan dapat menggunakan model ADDIE (Ismail, Ishak, Kho, & Yuet, 2020, hlm. 623). Model tersebut memiliki lima tahapan yakni *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

#### 3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian Rancang Bangun Multimedia Infografis Interaktif Materi kenampakan alam pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar di Kabupaten Bandung dilaksanakan dengan model ADDIE. Dalam pengembangan sebuah produk, diperlukan beberapa validasi oleh ahli, subyek penelitian (individu) dengan skala terbatas atau luas, dan revisi sebagai upaya dalam menyempurkan produk. Model ADDIE memiliki tahapan *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation*

(evaluasi) (Mulyatiningsih, 2015, hlm. 185). Rencana pengembangan penelitian dijabarkan dalam tahap sebagai berikut:

### 3.2.1 *Analyze* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan untuk menunjang media pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada tahap analisis, peneliti melakukan 3 tahap analisis sebagai berikut.

- 1) Analisis kebutuhan media pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan dan ketersediaan sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas.
- 2) Analisis materi pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, kemudian peneliti mengkaji Kompetensi Dasar (KD) untuk mendapatkan rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).
- 3) Analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk menyesuaikan media pembelajaran yang dikembangkan dengan karakteristik peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

### 3.2.2 *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan dengan merancang konsep produk baru dengan menentukan cakupan materi, pembuatan Garis Besar Program Media (GBPM), alur navigasi, dan *Storyboard*. Hasil berdasarkan tahap perancangan menjadi panduan dalam tahap pengembangan, sehingga sesuai dengan produk yang dibutuhkan dan diharapkan.

### 3.2.3 *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan perancangan produk (menentukan konten, mengembangkan simbol media, menyusun naskah, membuat petunjuk penggunaan) dalam penelitian ini merupakan media Infografis Interaktif. Tahapan ini melanjutkan tahap desain dengan mengembangkan kerangka konsep yang telah disusun sebelumnya. Tujuan tahap pengembangan yakni produksi atau revisi produk. Kemudian dilakukan validasi materi, validasi media, dan validasi bahasa terhadap produk yang telah dikembangkan untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

### 3.2.4 *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan dengan mempersiapkan lingkungan belajar di dalam kelas kemudian menerapkan produk yang telah dikembangkan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik maupun guru terhadap produk yang telah dirancang.

### 3.2.5 *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan evaluasi berdasarkan validasi ahli serta respon guru dan peserta didik sebagai pengguna produk. Hasil tersebut dijaikan sebagai bahan perbaikan produk ataupun menjadi kesimpulan akhir. Tindak lanjut tahap ini merupakan revisi berdasarkan arahan dan masukan ahli ataupun pengguna.

## 3.3 **Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian desain dan pengembangan produk infografis interaktif melibatkan dua kelompok besar yakni ahli dan pengguna. Secara terperinci dijelaskan sebagai berikut.

### 3.3.1 Ahli (Validator)

- 1) Ahli materi yakni dosen UPI Kampus Cibiru dengan latar belakang ahli materi IPS, berperan memeriksa kesesuaian materi yang disampaikan produk infografis interaktif.
- 2) Ahli media yakni dosen UPI Kampus Cibiru dengan latar belakang ahli bidang multimedia, berperan memeriksa tampilan media produk infografis interaktif.
- 3) Ahli bahasa yakni dosen UPI Kampus Cibiru dengan latar belakang ahli kebahasaan, berperan memeriksa kesesuaian bahasa dalam produk infografis interaktif.

### 3.3.2 Pengguna

- 1) Guru kelas V SD Islam Al Amanah berjumlah satu orang.
- 2) Peserta didik kelas V SD Islam Al Amanah berjumlah 21 orang.

## 3.4 **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket validasi oleh ahli (materi, media, dan bahasa), angket respon diisikan oleh pengguna (guru dan

peserta didik), serta wawancara terstruktur kepada guru dan peserta didik kelas V sekolah dasar.

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan tanggapan (respon) dari responden (Mar'atusholihah, Priyanto, & Damayani, 2019, hlm. 256). Dalam penelitian ini, responden adalah pengguna (guru dan peserta didik). Wawancara dilakukan secara teratur dengan batasan pertanyaan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan guna memperoleh data berupa kebutuhan media pembelajaran dan karakteristik peserta didik kelas V di SD Islam Al Amanah. Selain itu, wawancara dilakukan guna memperoleh data berupa respon guru dan peserta didik setelah melakukan uji coba terhadap produk Infografis Interaktif materi Kenampakan Alam Kabupaten Bandung.

#### 3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan meninjau langsung sasaran penelitian, melakukan pengamatan untuk melihat gejala yang sedang diteliti dan menggambarkan masalah yang terjadi dikaitkan dengan teknik angket maupun wawancara kemudian dihubungkan dengan teori atau penelitian terdahulu (Sahir, 2021, hlm. 30). Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan guna melihat langsung proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas yang dapat memperkuat hasil wawancara yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan media pembelajaran dan analisis karakteristik peserta didik.

#### 3.4.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan kertas yang berisi sekumpulan pertanyaan secara tertulis untuk menghimpun data atau informasi dari responden mengenai hal yang sedang dicari atau diteliti (Fahmi & Suryanti, 2019, hlm. 39). Angket dalam penelitian ini terbagi menjadi angket validasi yang akan diajukan kepada ahli dan angket respon yang akan diajukan kepada guru kelas V sekolah dasar serta peserta didik secara individu. Angket validasi digunakan untuk memperoleh hasil uji kelayakan produk media pembelajaran sedangkan angket respon digunakan untuk memperoleh hasil respon uji coba pengguna terhadap produk media pembelajaran.

#### 3.4.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber berkaitan suatu topik dalam penelitian. Studi literatur dilakukan dengan menyusun dan menyelidiki sumber seperti artikel, buku, majalah, jurnal ilmiah, dan sumber lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai kajian yang diteliti (Siregar & Harahap, 2019, hlm. 48). Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan topik, mengevaluasi penelitian sebelumnya, menyusun landasan teoritis, dan mengidentifikasi ketimpangan pengetahuan.

#### 3.4.5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda tertulis seperti perundang-undangan, buku, dokumen, majalah (Hikmawati, 2020, hlm. 84). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk meninjau perundang-undangan yang dijadikan landasan dalam pembentukan Kompetensi Dasar (KD).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur suatu fenomena yang sedang diamati. Instrumen penelitian dirancang sesuai tujuan pengukuran dalam penelitian. Instrumen penelitian dapat dirancang secara mandiri dan dapat menggunakan instrumen yang telah ada (Sukendra & Atmaja, 2020, hlm. 2). Instrumen penelitian terdiri dari beberapa jenis, di antaranya lembar observasi, angket, tes hasil belajar. Skala pengukuran dalam instrumen penelitian dapat menggunakan skala *likert*.

**Tabel 3.1** Instrumen Penelitian

No	Data Penelitian	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Kebutuhan media pembelajaran, Karakteristik peserta didik, dan materi	Pedoman wawancara	Wawancara Terstruktur dan studi literatur
2	Validasi ahli media terhadap tampilan dalam Infografis Interaktif Kenampakan Alam Kabupaten Bandung	Angket Penilaian	Angket
	Validasi ahli bahasa terhadap kebahasaan dalam Infografis Interaktif		

Gina Nur Puadah, 2023

RANCANG BANGUN MULTIMEDIA INFOGRAFIS INTERAKTIF MATERI KENAMPAKAN ALAM PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Data Penelitian	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
	Kenampakan Alam Kabupaten Bandung		
3	Respon guru kelas V sebagai pengguna terhadap Infografis Interaktif Kenampakan Alam Kabupaten Bandung	Angket Respon	
	Respon peserta didik kelas V sebagai pengguna terhadap Infografis Interaktif Kenampakan Alam Kabupaten Bandung	Angket Respon	

Wawancara akan diajukan kepada guru dan peserta didik sasaran penelitian. Angket validasi diisi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang ditunjukkan untuk mengukur kelayakan Infografis Interaktif Kenampakan Alam Kabupaten Bandung. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

### 3.5.1 Pedoman Wawancara

Wawancara akan diajukan kepada guru dan peserta didik. Pada tahap ini peneliti memperoleh informasi awal terkait karakteristik peserta didik, kemampuan awal peserta didik, dan lingkungan belajar.

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Peserta didik

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Karakteristik peserta didik	Usia	Rentang usia peserta didik di kelas V?
	Kegemaran	Kegemaran peserta didik dalam rentang waktu bermain gawai? Aplikasi yang sering digunakan?
Kemampuan awal peserta didik	Kepemilikan Gawai	Peserta didik memiliki gawai secara mandiri atau menggunakan gawai orang tua?
		Tipe gawai yang dimiliki berbasis android atau IOS?
	Penguasaan penggunaan gawai	Kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan ponsel? Rentang waktu peserta didik dalam mengoperasikan gawai dalam satu hari? Kebiasaan peserta didik dalam mengoperasikan ponsel?

Sumber: (Rusdi, 2018)

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Lingkungan Belajar	Pola Interaksi	Bagaimana pola interaksi antara guru dengan peserta didik saat proses pembelajaran?
	Ketersediaan Sumber Belajar	Jenis sumber belajar apa yang seringkali digunakan?
	Penggunaan Media Pembelajaran	Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran IPS materi kenampakan alam?
		Bagaimana cara menyampaikan materi kenampakan alam kepada peserta didik?
		Apakah media yang dibuthkan saat ini dalam menyampaikan materi Kenampakan Alam kepada peserta didik?

Sumber: (Rusdi, 2018)

### 3.5.2 Angket Validasi Materi

Angket akan diisikan oleh ahli materi yang merupakan dosen UPI Kampus Cibiru dengan latar belakang ahli materi IPS. Validasi ini ditunjukkan untuk melihat tingkat kelayakan materi Kenampakan Alam Kabupaten Bandung yang termuat dalam Multimedia Infografis Interaktif.

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
1	Kualitas isi	Ketepatan	Ketepatan materi dalam infografis interaktif dengan Kompetensi Dasar (KD)	1
			Kesesuaian materi dalam infografis interaktif dengan Indikator Capaian Pembelajaran (IPK)	2
			Kesesuaian materi dalam infografis interaktif dengan tujuan pembelajaran	3
			Kesesuaian materi dengan perkembangan karakteristik peserta didik	4
			Ketepatan konsep materi kenampakan alam	5
			Kesesuaian kuis dengan materi dalam infografis interaktif	6
	Kelengkapan	Keteraturan materi dalam infografis interaktif	7	

Gina Nur Puadah, 2023

*RANCANG BANGUN MULTIMEDIA INFOGRAFIS INTERAKTIF MATERI KENAMPAKAN ALAM PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
			Materi lengkap dan mudah dipahami peserta didik	8
		Minat dan perhatian	Sajian materi dalam infografis interaktif membangkitkan menarik minat dan perhatian peserta didik	9
			Sajian materi dalam infografis interaktif merangsang keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran secara <i>hands on</i> dan <i>minds on</i>	10
		Kesesuaian dengan kondisi peserta didik	Sajian materi dalam infografis interaktif sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik	11
2	Kualitas instruksional	Memberikan bantuan belajar	Infografis interaktif memberi bantuan belajar kepada peserta didik	12
		Kualitas memotivasi	Infografis interaktif merangsang motivasi peserta didik dalam belajar	13
		Kualitas tes dan penilaian	Kuis dalam infografis interaktif sesuai dengan sajian materi	14
		Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya	Infografis interaktif berdampak baik pada pembelajaran peserta didik	15

Sumber: Modifikasi Walker & Hess (dalam Arsyad, 2019)

### 3.5.3 Angket Validasi Media

Angket akan diisikan oleh ahli media yang merupakan dosen UPI Kampus Cibiru dengan latar belakang ahli multimedia. Validasi ini ditujukan untuk melihat tingkat kelayakan bahasa dalam penyampaian materi Kenampakan Alam Kabupaten Bandung yang termuat dalam Multimedia Infografis Interaktif.

**Tabel 3.5** Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
1	Kualitas isi	Kelengkapan	Kelengkapan infografis interaktif dengan aset multimedia	1
			Kelengkapan infografis interaktif dengan aktivitas kuis	2
2	Kualitas Instruksional	Fleksibilitas	Infografis interaktif dapat digunakan secara fleksibel	3

Gina Nur Puadah, 2023

RANCANG BANGUN MULTIMEDIA INFOGRAFIS INTERAKTIF MATERI KENAMPAKAN ALAM PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
3	Kualitas Teknis	Kemudahan penggunaan media	Kemudahan akses infografis interaktif	4
			Kemudahan penggunaan tombol navigasi dalam media Infografis Interaktif	5
			Kejelasan petunjuk penggunaan infografis interaktif	6
		Keterbacaan	Keterbacaan huruf dalam Infografis Interaktif	7
			Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf	8
		Desain tampilan	Ketepatan pemilihan warna elemen	9
			Keselarasan tata letak aset dalam media Infografis Interaktif	10
			Kesesuaian desain tampilan infografis interaktif dengan karakteristik peserta didik	11
			Kesesuaian ukuran aset dalam media Infografis Interaktif	12
			Kemenarikan desain tampilan infografis interaktif	13
			Kualitas tampilan sajian gambar	14
			Kualitas tampilan sajian audio visual	15

Sumber: Modifikasi Walker & Hess (dalam Arsyad, 2019)

#### 3.5.4 Angket Validasi Bahasa

Angket akan diisikan oleh ahli bahasa yang merupakan dosen UPI Kampus Cibiru dengan latar belakang ahli kebahasaan. Validasi ini ditujukan untuk melihat tingkat kelayakan tampilan dan penggunaan Multimedia Infografis Interaktif materi Kenampakan Alam Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.6** Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
1	Kebahasaan	Lugas	kebakuan istilah	1
			ketepatan struktur kalimat	2
		Komunikatif	kemampuan dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik	3
			Bahasa mudah dipahami	4
		Dialogis dan interaktif	kemampuan media pembelajaran dalam	5

Gina Nur Puadah, 2023

*RANCANG BANGUN MULTIMEDIA INFOGRAFIS INTERAKTIF MATERI KENAMPAKAN ALAM PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
			mendorong umpan balik peserta didik	
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	ketepatan tata bahasa	6
			Mengetahui ketepatan ejaan	7
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	8
		Penggunaan istilah, ikon, atau simbol	konsistensi penggunaan istilah	9
			konsistensi penggunaan ikon dan simbol	10

### 3.5.5 Angket Respon Guru dan Pedoman Wawancara

Angket akan diisikan Guru sebagai pengguna Multimedia Infografis Interaktif Kenampakan Alam Kabupaten Bandung. Pengguna merupakan guru kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Amanah Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.7** Kisi-kisi Instrumen Respon Guru dan Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
<b>Materi</b>				
1	Kualitas isi	Ketepatan	Ketepatan materi dalam infografis interaktif dengan Kompetensi Dasar (KD)	1
		Kelengkapan	Keteraturan materi dalam infografis interaktif	2
		Minat dan perhatian	Sajian materi dalam infografis interaktif membangkitkan menarik minat dan perhatian peserta didik	3
		Kesesuaian dengan kondisi peserta didik	Sajian materi dalam infografis interaktif merangsang keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran secara <i>hands on</i> dan <i>minds on</i>	4
2	Kualitas instruksional	Memberikan bantuan belajar	Sajian materi dalam infografis interaktif sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik	5
		Kualitas memotivasi	Infografis interaktif memberi bantuan belajar kepada peserta didik	6

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
		Kualitas tes dan penilaian	Infografis interaktif merangsang motivasi peserta didik dalam belajar	7
		Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya	Kuis dalam infografis interaktif sesuai dengan sajian materi	8
<b>Media</b>				
5	Kualitas teknis	Kemudahan penggunaan media	Kemudahan penggunaan tombol navigasi dalam media Infografis Interaktif	9
			Kejelasan petunjuk penggunaan Infografis Interaktif.	10
		Keterbacaan	Keterbacaan huruf dalam Infografis Interaktif	11
		Desain tampilan	Kemenarikan desain tampilan infografis interaktif	12

### 3.5.6 Angket Respon Peserta didik

Angket akan diisikan Peserta didik sebagai pengguna Multimedia Infografis Interaktif Kenampakan Alam Kabupaten Bandung. Pengguna merupakan guru kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Amanah Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.8.** Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta didik

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
<b>Materi</b>				
1	Kualitas isi	Ketepatan	Ketepatan materi dalam infografis interaktif dengan Kompetensi Dasar (KD)	1
		Kelengkapan	Keteraturan materi dalam infografis interaktif	2
		Minat dan perhatian	Sajian materi dalam infografis interaktif membangkitkan menarik minat dan perhatian peserta didik	3
		Kesesuaian dengan kondisi peserta didik	Sajian materi dalam infografis interaktif merangsang keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran secara <i>hands on</i> dan <i>minds on</i>	4
2	Kualitas instruksional	Memberikan bantuan belajar	Sajian materi dalam infografis interaktif sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik	5

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Butir
		Kualitas memotivasi	Infografis interaktif memberi bantuan belajar kepada peserta didik	6
		Kualitas tes dan penilaian	Infografis interaktif merangsang motivasi peserta didik dalam belajar	7
		Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya	Kuis dalam infografis interaktif sesuai dengan sajian materi	8
<b>Media</b>				
3	Kualitas isi	Kelengkapan	Kelengkapan infografis interaktif dengan aset multimedia	9
4	Kualitas instruksional	Fleksibilitas	Infografis interaktif dapat digunakan secara fleksibel	10
5	Kualitas teknis	Kemudahan penggunaan media	Kemudahan penggunaan tombol navigasi dalam media Infografis Interaktif	11
		Keterbacaan	Keterbacaan huruf dalam Infografis Interaktif	12
		Desain tampilan	Kemenarikan desain tampilan infografis interaktif	13
<b>Bahasa</b>				
6	Kebahasaan	Lugas	ketepatan struktur kalimat	14
		Komunikatif	Bahasa mudah dipahami	15
		Dialogis dan interaktif	kemampuan media pembelajaran dalam mendorong umpan balik peserta didik	16
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	ketepatan tata bahasa	17
		Kesesuaian dengan peserta didik	kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	18
		Penggunaan istilah, ikon, atau simbol	konsistensi penggunaan istilah	19
		konsistensi penggunaan ikon dan simbol	20	

### 3.6 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis melalui skala likert yang ditujukan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat berdasarkan gejala sosial. Skala likert diperoleh dari hasil pengukuran yang memuat butir yang diukur secara interval seperti angket validasi yang dilakukan diisikan ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media serta pengisian angket tanggapan yang dilakukan oleh guru dan peserta

Gina Nur Puadah, 2023

*RANCANG BANGUN MULTIMEDIA INFOGRAFIS INTERAKTIF MATERI KENAMPAKAN ALAM PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik Sekolah Dasar Islam Al-Amanah sebagai pengguna. Data ini dijabarkan dengan perhitungan rata-rata nilai hasil kelayakan menggunakan skala *likert*.

**Tabel 3.9** Keterangan Skala *Likert*

Skor	Keterangan	
	Validasi Ahli	Respon Pengguna
1	Sangat Kurang (SK)	Sangat Setuju (SS)
2	Kurang (K)	Setuju (S)
3	Baik (B)	Tidak Setuju (TS)
4	Sangat Baik (SB)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor pada setiap butir pertanyaan angket diubah ke dalam persentase dengan metode perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

Hasil persentase yang didapat kemudian dibahasakan dengan kriteria atau kategori kelayakan yang dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.10** Kelayakan Media

Skor Dalam Persen	Kriteria/ Kategori Kelayakan
<21%	Sangat Tidak Layak
21-40%	Tidak Layak
41-60%	Cukup Layak
61-80%	Layak
81-100%	Sangat Layak

Sumber: (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

### 3.7 Penyajian Data

Sajian data angket yang telah diisi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru, dan peserta didik kemudian dianalisis dan dijelaskan melalui kualitatif deskriptif dengan menyesuaikan tingkat kelayakan Multimedia Infografis Interaktif di antaranya: Sangat Tidak Layak, Tidak Layak, Cukup Layak, Layak, dan Sangat Layak.

### 3.8 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ditunjukkan guna menjawab pertanyaan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Menunjukkan tingkat kelayakan Multimedia Infografis Interaktif Materi Kenampakan Alam Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung.